

FRAMING MEDIA ONLINE LIPUTAN6.COM TERHADAP PEMBERITAAN CAPRES MUHAIMIN ISKANDAR PADA PILPRES 2024

Dzika Fajar Alfian Ramadhani, Dwi Wahyu

Ilmu Komunikasi, FISIP UPN 'Veteran' Yogyakarta
Jalan Babarsari No 2 Tambakbayan, Sleman, Yogyakarta 55281

E-mail :

fajardzika@gmail.com wahyudwiwahyu63@gmail.com

Abstract

The study is done by using a method of framing analysis presented by pan and kosicki how the online media in framing news about circulating issues and analyzing from such aspects as syntaksis, script structure, thematic, and rhetoric. Liputan6.com is one of the online media that provides framing for the general chairman of the national revival party (cia) muhaimin iskandar that will advance in the presidential election of 2024, in the news a lot of liputan6.com is spreading information on muhaimin iskandar that many religious leaders, such as kyai, have a major influence in society. The findings of this study are a few facts that show that the media framed Muhaimin Iskandar as the future President for one purpose is to jack muhaimin iskandar electoral.

Keywords: *liputan6.com, muhaimin iskandar, presidential election 2024.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis framing yang dikenalkan oleh Menurut Pan dan Kosicki bagaimana media online dalam membingkai berita mengenai isu yang beredar serta menganalisis dari berbagai aspek seperti, Sintaksis, Struktur Skrip, Tematik, Retoris. Liputan6.com salah satu media online yang memberi framing terhadap Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar yang akan maju pada pemilihan presiden 2024, dalam berita sering sekali media Liputan6.com menyebarkan informasi terkait Muhaimin Iskandar yang banyak mendapat dukungan dari banyak tokoh agama, seperti kyai yang memiliki pengaruh besar di masyarakat.

Kata Kunci: Liputan6.com, Muhaimin Iskandar, Pemilihan Presiden 2024

1. Pendahuluan

Pendahuluan Liputan6 merupakan salah satu sekian banyak media yang melakukan transformasi dalam menyesuaikan perubahan dalam menyebarkan informasi dan mempertahankan eksistensinya, dimana liputan6.com menjadikan media online sebagai strategi untuk selalu hadir di masyarakat dalam menyebarkan informasi secara cepat dan aktual. Media baru telah memfasilitasi demokratisasi dan memberikan kontribusi yang besar dalam terbangunnya sistem demokrasi (AhmadYusrin, 2017).

Menjelang pilpres 2024 berbagai cara untuk menggalang suara sudah mulai, telah muncul beberapa nama yang nantinya akan maju pada pilpres 2024. Walaupun masih terhitung lama akan tetapi gejolak akan kontestasi politik sudah mulai mendominasi dunia media online. Sehingga media massa berbasis online memiliki peranan yang penting dalam membingkai berita terhadap suatu capres. Dalam hal ini Muhaimin Iskandar adalah salah satu calon yang memiliki partai yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Adanya komunikasi massa media massa merupakan sarana yang dapat menyampaikan dan menyajikan informasi melalui berita-berita berupa fakta yang aktual, dalam penyajiannya media selalu memiliki informasi terbaru dalam setiap berita yang disajikan, media massa memiliki peran yang sangat strategis dalam menyampaikan berita-berita terkini. dari dulu

hingga sekarang media massa dipercaya sebagai perantara yang dapat mengkomodir informasi yang dibutuhkan oleh khalayak.

Berangkat dari latar belakang tersebut liputan6 bahwa framing terhadap Muhaimin Iskandar adalah hal sebuah salah satu kerangka strategi politik yang dilakukan pra pemilihan presiden yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 mendatang. Penulis memilih liputan6 sebagai objek penelitian karena liputan6.com cukup masif dalam memberitakan Muhaimin Iskandar menjelang Pilpres tahun 2024. Dilansir dari laman liputan6.com, sepanjang 2021 sampai 2022 liputan6.com telah mempublikasikan sebanyak 13 berita terkait pemberitaan Muhaimin Iskandar sebagai bakal calon presiden.

Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Yudhi Agung Wijanarko Dkk dengan judul analisis framing yang diberitakan meliputi beberapa tahap yaitu, *Define Problem*, yaitu dalam memberitakan suatu berita terkait dengan framing tetap mengedepankan fakta dengan tidak menyimpulkan asumsi-asumsi yang dibuat oleh wartawan. Kedua, *Diagnose Causes*, yaitu mengetahui tokoh dari suatu pemberitaan yang akan dicitrakan oleh wartawan. Ketiga, *Make Moral Judgement*, segmen dimana penegasan argumentasi dalam kontestasi politik khususnya dalam ajang pemilihan presiden (Hastjarjo, 2014).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Bahaja Bastulbar dan Hendra Setiawan dengan judul Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Di Tahun 2024 Pada Media Online Sindonews.com Serta Tribunnews.com dalam penelitian yang digunakan memiliki kelebihan dimana kedua media online dijadikan sebagai sumber dalam melakukan penelitian karena kedua media tersebut memiliki kredibilitas dalam menyampaikan informasi dan secara singkat dan jelas tetapi tidak meninggalkan point-point yang akan disampaikan kekurangan dikarenakan hanya memberikan gambaran informasi kepada publik bahwa Golkar siap menampung Ganjar Pranowo maju pencalonan pemilihan presiden 2024 dengan dalih bahwa Ganjar Pranowo memiliki saingan di satu partai yaitu ketua DPR RI yaitu Puan Maharani dan hanya melihat dari sudut pandang elektabilitas Ganjar Pranowo yang tinggi sehingga menjadikan kedua media online tersebut untuk diteliti (Bahja Bastulbar, 2021).

Kemudian penelitian yang ketiga dilakukan oleh Julia Puspita yang berjudul Analisis Framing detik.com pada Pemberitaan Kampanye Terbuka Calon Presiden dan Wakil Presiden 2019-2024. Menyebutkan bahwa Framing yang dilakukan oleh detik.com terhadap pemberitaan kampanye terbuka tersebut mengoprasikan empat elemen sebagai

struktur pemberitaan dilihat dari analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pertama adalah, dalam elemen yang ada pada struktur sintaksis, media detik.com mengedepankan fakta dalam berita tersebut dengan mengangkat kelebihan kedua pasangan calon. Kedua, dalam memberitakan kampanye, detik.com lebih berfokus kepada unsur ketokohan dan apa yang dilakukan oleh tokoh tersebut. Ketiga, berimbang dalam penulisan opini, terlihat dalam pemilihan narasumber yang sesuai porsi. Keempat, dalam segi retorik detik.com membingkai berita dengan pemilihan kata yang cocok. Sehingga penulis berita menekankan fakta-fakta yang diperoleh. Tetapi penulis kurang dapat menganalisis kekurangan yang terdapat dalam berita seperti kurangnya kekurangan struktur dalam berita (PUSPITA, 2020).

Penelitian kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Buche Christian Sapulette, Yugih Setyanto, Septia Winduwati dengan judul Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online MediaIndonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama dalam penelitian tersebut ada dua media yang dijadikan bahan untuk diteliti yaitu MediaIndonesia.com dan Beritasatu.com dimana masing-masing kedua media menonjolkan apa yang didukung seperti MediaIndonesia.com yang memihak kepada pasangan capres Jokowi-Ma'ruf dengan

penyajian berita yang memberikan pesan positif kepada pasangan capres Jokowi-Ma'ruf serta sedikit memberi kritikan kepada pasangan Prabowo-Sandi. Sedangkan Beritasatu.com lebih memihak kepada pasangan capres Prabowo-Sandi (Buche Christian Sapulette, Yugih Setyanto, 2019).

Hal tersebut bisa dilihat dari penyajian berita dengan mengkritik pasangan Jokowi-Ma'ruf, walaupun kedua media itu memperoleh sumber informasi dari narasumber yang ada tidak memihak tetapi antara MediaIndonesia.com dan Beritasatu.com tetap dalam penyajian yang memihak dengan apa yang didukung dalam pemilihan capres. Seharusnya kedua media harus memberikan informasi yang tidak memihak terhadap kedua capres baik Jokowi-Ma'ruf maupun Prabowo-Sandi dengan penyajian informasi yang bersifat subjektif (Buche Christian Sapulette, Yugih Setyanto, 2019).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitriningsih dan Catur Nugroho yang meneliti media Kompas.com dan Tempo.com, bagaimana peneliti menganalisis isi dari penyajian berita dengan metodologi analisis framing yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terkait, Sintaksis, Struktur Skrip, Tematik, dan Retoris. Dalam penyajian berita yang dikritik mengenai headline, lead dan penggunaan bahasa, dan

yang menjadi kekurangan kedua media adalah bahasa dalam penyajian berita yang dinilai tidak semua orang mengerti dengan bahasa yang disajikan dari beberapa berita yang disajikan oleh Kompas.com dan Tempo.com, sebaiknya antara kedua media menyajikan informasi kepada konsumen dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang sehingga informasi yang disajikan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menerima informasi (Fitriningsih, 2021).

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Analisis Framing

Menurut Shoemaker dan Reese ada lima level faktor yang mempengaruhi Isi sebuah media massa

1. Individual Level. Model-model yang yang dijelaskan oleh Shoemaker dan Reese dalam elemen ini wartawan dipengaruhi oleh gender, seks dan kepercayaan serta prinsip-prinsip yang dianut oleh wartawan sehingga mempengaruhi hasil yang ditulisnya (Reese and Shoemaker, 1996:61). dalam tatanan media wartawan yang bersifat individu serta pengelola media massa dalam sudut pandang hingga doktrin yang diberikan terhadap internal wartawan hingga pengelola media akan mempengaruhi informasi yang diterima

oleh masyarakat. Pada intinya Reese dan Shoemaker berpendapat terkait seberapa besar pengaruh dari latar belakang individu wartawan mempengaruhi sudut pandang dan isi berita. (Reese and Shoemaker,1996:60) kemudian perilaku politik wartawan dan afiliasi politik dan sudut pandang agama yang akan direalisasikan terhadap profesi sebagai jurnalis atau wartawan. Kemudian sebagai seorang jurnalis, dapat ikut berpartisipasi dalam mengikuti alur cerita dan mengembangkan cerita (Reese and Shoemaker,1996:61).

2. Media Routines Level. Dalam sebuah kelompok atau organisasi rutinitas adalah suatu proses atas suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang sehingga membentuk tatanan kebiasaan yang terstruktur dan runtut. Dalam elemen ini mendorong bagaimana rutinitas suatu media atau unsur di dalamnya dalam mempengaruhi komponen yang ada dalam isi berita. Pikiran ini berawal dari manusia sebagai makhluk sosial yang dapat membentuk ekosistem yang dapat dikelola oleh elemen yang ada dalam ekosistem tersebut (Reese and Shoemaker, 1996:105).

3. Organizational Level. Kemudian elemen ketiga adalah tingkat organisasional. Pada faktor organisasional cukup mempunyai pengaruh yang signifikan dalam media. Struktur keorganisasian menjadikan individu-individu yang ada pada unsur media seperti wartawan dan pengelola bukanlah seorang individu yang berdiri sendiri, namun dengan sistem organisasional individu bersinergi bersama untuk mencapai tujuan dari media itu sendiri. Mereka hanya menjadi komponen dalam struktur media, ada kemungkinan bahwa dalam tatanan struktur media setiap individu yang memiliki peranan masing masing memiliki kepentingan sendiri. Tentunya yang memiliki pengaruh yang signifikan adalah pemilik media dimana pemilik media dalam pendiriannya memiliki afiliasi dan prinsip yang jelas. Selain itu pemilik media juga menjadi sosok yang berpengaruh dalam indoktrinasi pada wartawan dan pengelola media. Meskipun tidak terlibat secara langsung dalam proses produksi berita namun memiliki pengaruh yang besar. Karena pengaruh kepemilikan telah mengakar dalam organisasi media. Walaupun perusahaan pembuatan

berita ditopang oleh perusahaan besar namun isinya tetap dikontrol secara tidak langsung melalui usaha penyewaan dan promosi (Reese and Shoemaker,1996:155-161).

4. Extramedia Level. Elemen keempat adalah extramedia level. Artinya media juga mempertimbangkan factor-faktor diluar organisasi media tersebut. Faktor-faktor eksternal atau luar media diantaranya adalah faktor lingkungan, budaya serta tatanan politik masyarakat. Pada proses produksi berita nantinya akan dipengaruhi oleh lingkungan luar dari media tersebut. Faktor tersebut bisa berasal dari sumber suatu peristiwa yang diberitakan, termasuk kedekatan emosional antara wartawan dengan sumber berita, pilihan dari sumber, hingga kepada kekuatan iklan, siapa yang memasang iklan, siapa target dari khalayak dan pengaruh pemerintah misalnya seperti kebijakan yang diambil oleh pemerintah (Reese and Shoemaker, 1996: 166).

5. Ideological Level

Elemen terakhir menyatakan bahwa pengaruh media memiliki kemampuan untuk masuk dalam ruang-ruang berita. Artinya berita sangat berpengaruh terhadap tatanan sosial masyarakat sehingga secara tidak langsung media memiliki otoritas dalam

sebagai saluran informasi (Reese and Shoemaker,1996:213).

Menurut Pan dan Kosicki, framing adalah sebuah saluran dalam pemberitaan yang sengaja dibentuk untuk memberikan informasi baik tersirat maupun tersurat dengan versi suatu media. Framing ditempatkan sebagai bentuk penyampaian informasi yang dikaitkan dengan isu dan pemberitaan terhadap sosok seseorang yang ditujukan dalam framing. Elemen yang dipilih juga menjadi unsur penting dalam framing pemberitaan seseorang sekaligus menjadi informasi tambahan dalam isi berita terhadap sosok seseorang. Sehingga realitas yang diinginkan oleh media tercapai.

Dalam bidang ilmu komunikasi sendiri framing menjadi Teknik baru khususnya dalam bidang jurnalistik. Framing digunakan sebagai cara memberi penonjolan terhadap suatu informasi yang diambil dari realitas sosok seseorang yang dicitrakan oleh media. framing yang dipilih dan dikombinasikan dengan isu atau peristiwa tertentu akan lebih menarik daripada informasi inti yang sebenarnya ingin disampaikan oleh wartawan. Analisis framing menjadi salah satu metode analisis yang berbeda dengan metode yang lainnya misalnya dalam segi konstruksi dan tatanan informasi yang mencakup isu dan peristiwa serta realitas (Bahja Bastulbar, 2021).

Berita

Berita merupakan bagian yang tidak terlepas dalam kehidupan, banyak yang mendefinisikan berita sebagai mata angin yang memberi arah atas ketidaktahuan terhadap sebuah informasi yang merupakan tujuan yang terdapat dalam berita, menurut Adi Badjuri berita merupakan laporan yang bertujuan untuk menginformasikan peristiwa yang telah terjadi serta adanya gagasan terhadap temuan yang dinilai menarik dan memiliki nilai untuk diinformasikan bagi para wartawan yang selanjutnya untuk dimuat dalam media (Bahja Bastulbar, 2021).

Media Online

Perkembangan teknologi yang signifikan menuntut kita untuk selalu kreatif dan mengikuti alur yang ada dengan tidak menyalahgunakannya, di Indonesia sendiri hadirnya media online merupakan adaptasi media massa atas berkembang pesatnya teknologi informasi dan teknologi. Media online adalah salah satu bentuk transformasi digitalisasi media massa yang dapat ditemukan platform internet. Media online merupakan media elektronik yang menggunakan kolaborasi proses media cetak dengan memberikan informasi melalui perantara elektronik. Selain itu sebagai sarana komunikasi personal maupun perseorangan (Akbar.Ali S.T, 2005)

Media online merupakan transformasi media massa yang menggunakan

acuan kaidah-kaidah jurnalistik sebagai landasan kerja mereka. Dengan adanya internet sebagai sarana baru yang mempunyai beberapa karakteristik diantaranya interaktif dan fleksibel. Dengan demikian media online sebagai bentuk transformasi media yang adaptif untuk menjawab tantangan zaman.

3. Objek dan Metode Penelitian

Dalam kajian analisis framing ini, Zhondang Pan dan Geralde M Kosicki menjelaskan bagaimana konstruksi pesan dalam suatu berita. Dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti menganalisis teks berita yang disajikan oleh liputan6 pada periode 2021 hingga 2022 dengan menggunakan empat struktur. Terdiri dari sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Struktur tersebut menunjukkan pembingkaiannya suatu media untuk mengetahui bagaimana para wartawan menyusun berita dengan mengangkat suatu isu dalam penggunaan kalimat yang ada pada berita dan pemilihan setiap kata yang dipilih (Kusnia, 2019).

Framing adalah bentuk perspektif atau cara pandang wartawan dalam memilih dan menyeleksi isu dalam proses pembuatan berita. Dari cara pandang wartawan tersebut sehingga muncul realitas atau fakta yang akan ditekankan atau dihilangkan, serta arah tujuan berita. Todd Gitlin, memaparkan tentang framing, adalah suatu strategi yang digunakan wartawan atas penekanan realitas yang kemudian disampaikan kepada khalayak. peristiwa yang akan diberitakan

diberikan penekanan ke arah tertentu bertujuan untuk menarik minat pembaca.

Gitlin, dengan mengutip Erving Goffman, mengungkapkan bahwa bagaimana proses frame media terbentuk. Pembingkaiian terhadap realitas tersebut dikemas dengan cara-cara yang sederhana sehingga lebih ringan dalam menangkap arah informasi yang terkandung dalam berita. Menurut Gitlin, frame yang dilakukan oleh media tidak berbeda jauh dengan pembingkaiian sehari-hari yang dilakukan oleh manusia terhadap suatu permasalahan. Misalnya setiap jurnalis memiliki dasar pengetahuannya masing-masing kemudian latar belakang itulah yang akan memberikan framing terhadap suatu persoalan. Melalui frame, jurnalis membingkai berita yang beragam menjadi berita yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca, karena seorang jurnalis dituntut untuk membuat berita dengan multiparadigma atau dari tinjauan berbagai sudut pandang. Informasi yang ditulis oleh wartawan kemudian menjadi informasi yang padat dan penting untuk disampaikan serta memiliki nilai berita (Eriyanto, 2002).

Adapun secara umum beberapa struktur yang digunakan dalam analisis framing tersebut mengacu terhadap beberapa poin yaitu pertama struktur sintaksis yaitu bagaimana wartawan membingkai berita dengan pendapat, kutipan dan opini dalam

pengamatan yang ditemukan dalam susunan umum yang terdapat dalam berita, sehingga dapat mendukung hipotesis yang diungkapkan oleh wartawan.

Kedua, struktur skrip, yaitu bagaimana wartawan menceritakan berita tersebut sehingga dapat membentuk berita yang mempunyai struktur yang dapat menggiring khalayak, agar memudahkan dalam jalan berpikir peneliti ada 2 hal dalam struktur skrip. Pertama alur pemberitaan yang menggambarkan peristiwa. Kedua adalah unsur berita yang meliputi 5W+1H. Ketiga, struktur tematik yaitu bagaimana menganalisis bagaimana wartawan memilih kata dan membentuk kalimat dan korelasi antar kata yang membentuk bahasa yang sesuai dalam elemen berita.

Terakhir, struktur retorik yaitu bagaimana wartawan membingkai dengan bahasa, pilihan kata hingga grafis sebagai bentuk memperjelas nilai yang ingin ditampilkan oleh wartawan melalui pembahasan individu wartawan (Fauzi, 2019).

4. Hasil dan Pembahasan

Liputan6.com merupakan portal media online yang menyediakan informasi kepada khalayak. Liputan6.com memiliki tagline yaitu Aktual, Tajam dan Terpercaya. Portal media ini muncul pada 24 Agustus tahun 2000. Pada awal kemunculan, liputan6.com merupakan

kesatuan dengan stasiun televisi SCTV, kemudian pada 24 Mei 2012 PT Surya Citra Media Tbk yang terintegrasi dalam satu perusahaan emtek yang terdiri dari berbagai elemen di dalamnya, antara lain Indosiar, SCTV, Screenplay Productions dan Nexmedia. Memisahkan liputan6 dengan mengubah menjadi perusahaan sendiri pada 4 Mei 2012. Liputan6.com dalam perkembangannya memunculkan cabang dari bidangnya yaitu Video.com, Bola.com dan Bintang.com. Setelah menjadi perusahaan sendiri liputan6.com menjadi sebuah portal news online dengan memiliki berita dengan topik yang jauh lebih beragam seperti sosial, bisnis, politik Kesehatan, budaya hingga olahraga. Liputan6 juga mengembangkan aplikasi sebagai Langkah konvergensi media, yang bisa diunduh di App Store dan Google Play Store.

Analisis Framing Pan dan Kosicki Media Online Liputan6.com

Setelah melihat, membaca serta menganalisis berita yang dipilih pada porta Liputan6 penulis menemukan sebagai berikut :

Analisis Berita 1

Dukungan untuk Gus Muhaimin Presiden 2024 Terus Mengalir dari Kiai Wonosobo Sumber : Liputan6.com pada 13 Mar 2022, 15:12 WIB

Struktur Sintaksis:

Judul yang digunakan pada berita ini, menunjukkan adanya niatan penulis untuk melihat peristiwa tersebut dari berbagai aspek. Adanya kutipan pengamat pada bagian judul,

menunjukkan bahwa pembingkaihan yang ingin dibangun oleh penulis berita menunjukkan bahwa basis yang ingin dibangun adalah kalangan kiai. Karena diketahui bahwa kiai memiliki pengaruh dan peranan besar di dalam masyarakat sehingga dapat memberikan atensi lebih. Dalam lead berita ingin membuktikan bahwa banyak yang mendukung, akan tetapi jika ditelisik lebih dalam tidak mungkin semua kiai yang ada di Wonosobo memberikan dukungan kepada Muhaimin Iskandar.

Dalam konteks berita tersebut penulis berita mencoba menyampaikan informasi yang netral. Jika dilihat alur bahasa yang tidak memihak. Terbukti pada pernyataan bahwa “menjadi presiden bukan hal yang mudah, butuh sinergi dari berbagai elemen. Tapi dalam berita ini berfokus pada kalangan kiai yang mencoba menemukan bahwa kiai yang menyatakan dukungannya dengan salah satu partai yakni Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Kemudian ada pernyataan dalam berita yang seruan dan ajakan bahwa kalangan santri diajak untuk memilih Muhaimin Iskandar sebagai presiden 2024. Seperti yang penulis sampaikan

di awal bahwa kiai memiliki basis yang besar khususnya di kalangan pesantren. Sehingga ajakan tersebut menjadi dorongan kepada partai PKB atau Muhaimin Iskandar khususnya dalam mendapatkan suara.

Struktur Skrip:

Melihat pada struktur skrip, berita ini sudah lengkap jika dilihat 5W+1H. Pada berita ini, penulis fokus pada unsur *Who*, yaitu tentang kesiapan Gus Muhaimin dan pertanyaannya kepada para kiai. Menanggapi asumsi tersebut, dikutip pernyataan dari tiga narasumber, yang ketiganya adalah kiai karena judulnya berfokus pada kiai asumsi bahwa dukungan para kiai di Wonosobo akan memberikan suara yang besar. Meskipun menampilkan tiga narasumber dengan latar belakang yang sama yakni sama-sama kiai, dan juga ketiganya memiliki pendapat yang sama, bahwa dukungan Kiai belum tentu memberikan suara yang besar untuk Muhaimin Iskandar.

Struktur Tematik:

Berita ini memiliki relevansi terhadap judul. Judul yang diangkat oleh wartawan selaras dengan isi berita. Berita terdiri dari 12 paragraf termasuk pendapat para kiai yang sudah masuk dalam frame berita. Pada setiap

paragraf yang disampaikan oleh wartawan menunjukkan bahwa pendapat yang diambil dalam berita selain memberitakan tentang dukungan juga menggambarkan sosok Muhaimin Iskandar coba digambarkan oleh wartawan melalui pendapat narasumber.

Struktur Retoris:

Gambar yang disajikan wartawan kepada pembaca sesuai dengan judul dan isi berita tersebut. Dengan judul “Dukungan Gus Muhaimin Presiden 2024 terus mengalir dari kiai Wonosobo” wartawan menampilkan gambar para kiai Wonosobo yang sedang mendeklarasikan dukungan kepada ketua umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yaitu Abdul Muhaimin Iskandar untuk maju sebagai calon presiden 2024.

Analisis Berita 2

Judul :Rois Syuriah PCNU Kudus:
Warga NU Harus Dukung Gus
Muhaimin Jadi Capres 2024

Sumber : Liputan 6.com pada 09 Feb 2022,
18:22 WIB

Struktur Sintaksis:

Judul dalam berita sudah sesuai dengan isi berita, yakni menunjukkan adanya dukungan yang disampaikan langsung oleh Pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus KH M Uli

Albab Arwani terhadap Muhaimin Iskandar untuk maju sebagai peserta calon presiden 2024. Didalam lead memberikan gambaran bahwa KH M Ulil Albab Arwani mengajak seluruh warga (NU) untuk mendukung Muhaimin Iskandar jadi Capres 2024. selain itu pada paragraf ke delapan memberikan penegasan bahwa adanya dukungan juga dari KH Yusuf Chudlori selaku Pengasuh Pondok Pesantren Salafi Tegalrejo, Magelang

Struktur Skrip :

struktur pada skrip what yaitu Rois Syuriah PCNU Kudus: Warga NU Harus Dukung Gus Muhaimin Jadi Capres 2024, skrip when Rabu 9 Februari 2022, skrip Where Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, skrip Who KH M Ulil Albab Arwani Dan Muhaimin Iskandar, skrip Why karena adanya kunjungan Gus Muhaimin ke Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an dalam rangka peresmian Gedung Asrama Santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, skrip How ketika Muhaimin Iskandar meresmikan peresmian Gedung Asrama Santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus KH M Ulil Albab Arwani memberikan sambutan dalam acara peresmian gedung, disela dengan statement KH M Ulil Albab Arwani untuk mendukung Muhaimin Iskandar maju pilpres 2024.

Struktur Tematik:

Berita mengenai Rois Syuriah PCNU Kudus:

Warga NU Harus Dukung Gus Muhaimin Jadi Capres 2024 tersebut terdiri atas 17 paragraf. Isi dari setiap paragraf cukup padat dan singkat sehingga mudah dipahami ketika dibaca. Antara satu paragraf dengan paragraf dibawahnya juga saling berkesinambungan.

Struktur Retoris:

Gambar yang ada dalam berita sesuai dengan isi dan judul berita. adanya dukungan KH M Ulil Albab Arwani Pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang juga menjabat sebagai Rois Syuriah PCNU Kudus.

Analisis Berita 3

Judul : Para Gus di Jatim Dorong Muhaimin Iskandar Maju Capres 2024

Sumber : Liputan6.com diakses pada 29 Mei 2022

a. Struktur Sintaksis

Judul yang digunakan wartawan dalam menyampaikan informasi sesuai dengan berita. Dalam berita tersebut menyampaikan bahwa dukungan terhadap Muhaimin Iskandar mengalir dari para Gus (Putera Para Kiai) di Jawa Timur. Dalam lead berita juga disebutkan bahwa pertemuan Musyawarah dan Silaturahmi yang dihadiri oleh para Gus yang berada di Jawa Timur menyepakati dukungannya kepada Muhaimin Iskandar sebagai Calon Presiden pada 2024. Dalam berita tersebut wartawan hanya mencantumkan 1 narasumber saja yang terdapat pada isi berita.

Pada awal berita wartawan menyampaikan salah satu narasumber sekaligus perwakilan dari para Gus yang ada di Jawa Timur yaitu Gus Maki. Sehingga berita ini kurang seimbang karena hanya mengambil dari satu sudut pandang saja. Selain itu Wartawan juga menyampaikan pendapat yang kurang kuat karena tidak disertakan pendapat narasumber, hal tersebut terlihat pada paragraf ketiga, wartawan menyampaikan bahwa peristiwa politik tidak bisa dihindari sehingga para Gus harus mengambil bagian.

b. Struktur Skrip

Dalam berita tersebut sudah memenuhi unsur berita 5W+1H. Sedangkan unsur berita yang ditonjolkan oleh wartawan adalah who (siapa). Hal ini bisa dilihat dari judul yang menyertakan nama Gus di Jawa Timur dan Muhaimin Iskandar. Sehingga struktur berita didominasi frase Gus dan Muhaimin Iskandar. Narasumber yang diambil hanya satu, sehingga berita ini kurang seimbang karena hanya menampilkan satu sudut pandang saja. Selain itu narasumber adalah wakil DPR RI yang yakin bahwa dukungan para Gus di Jawa Timur akan memiliki pengaruh besar. Bahasa yang digunakan oleh wartawan juga kurang bisa dipahami oleh pembaca seperti kata "PCNU".

c. Struktur Tematik

Berita ini terdiri atas sembilan paragraf yang saling koheren. Antarparagraf saling memiliki

keterkaitan sehingga pembaca mudah memahami maksud dari tulisan tersebut. Terdapat penggunaan kata ganti "Dia" dalam paragraf 6 dan 8 yang menggantikan Gus Maki. Di paragraf terakhir wartawan membahasakan narasumber dengan Wakil Ketua DPR RI Karena diketahui narasumber adalah wakil ketua DPR RI.

d. Struktur Retoris

Pemilihan gambar pada berita sudah sesuai dan relevan dengan yang disampaikan pada judul dan isi berita. Dalam gambar yang terdapat pada berita menunjukkan Musyawarah dan Silaturahmi para Gus se Jawa Timur untuk menyepakati dukungan kepada Muhaimin Iskandar sebagai calon presiden 2024. Dalam gambar juga terdapat Muhaimin Iskandar yang tengah bersama para Gus se-Jawa Timur.

5. Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bagaimana media online Liputan6.com memberikan framing kepada masyarakat terkait Muhaimin Iskandar yang mendapat dukungan dari tokoh agama, terutama di daerah Jawa Tengah seperti dukungan dari para kyai NU yang ada di kabupaten Wonosobo dengan pertemuan antar tokoh agama NU, selain itu Muhaimin Iskandar mendapat dukungan dari Rois Syuriah PCNU kabupaten Kudus yaitu KH.M Ulil Albab Arwani pada saat kunjungan

Muhaimin Iskandar dalam agenda kunjungan peresmian gedung pondok pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus putri, kemudian Muhaimin Iskandar mendapat dukungan dari pengasuh pondok pesantren Tegalrejo Magelang KH.Muhammad Yusuf Chudlori yang mengajak warga NU untuk mendukung Muhaimin Iskandar dalam maju capres 2024.

Akan tetapi framing yang disampaikan Liputan6.com terhadap Muhaimin belum bisa dibuktikan secara faktual yang artinya belum tentu Muhaimin Iskandar akan menjadi calon Presiden 2024. Hal tersebut dikarenakan jangka waktu pilpres yang masih panjang dan belum berjalanya mekanisme terkait pendaftaran calon presiden. Yang paling penting Framing yang ditujukan kepada Muhaimin Iskandar adalah pemberitaan yang mewarnai pesta demokrasi negara.

Daftar Pustaka

- AhmadYusrin. (2017). Komunikasi Politik di Dunia Virtual. *Komunikasi Politik Di Dunia Virtual*.
- Akbar.Ali S.T. (2005). Akbar.Ali S.T.Menguasai Internet Plus Pembuatan Web. Bandung: M2S.2005.Hlm. 13 Maria Assumpta Rumanti,. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web. Bandung: M2S.2005.Hlm. 13*, 21–30.
- Bahja Bastulbar, H. S. (2021). Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Di Tahun 2024 Pada Media. *Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Terhadap Pemberitaan Golkar Siap Tampung Ganjar Pranowo Di Tahun 2024 Pada Media*, 5(November), 9912–9917.
- Buche Christian Sapulette, Yugih Setyanto, S. W. (2019). *Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online Mediaindonesia.com dan Beritasatu.com dalam Debat Pilpres Putaran Pertama*. 3, 126–132.
- Fauzi, H. (2019). *Analisis Framing Media Daring Tempo.co dan Kompas.com Terhadap Kecurangan Pilpres 2019 Framing Analysis of Tempo.co and Kompas.com Online Media Against 2019 Presidential Election*. 2018.
- Fitrianingsih, N. C. (2021). *Analisis Framing Media Daring Tempo . co dan Kompas . com Terhadap Kecurangan Pilpres 2019 Framing Analysis of Tempo . co and Kompas . com Online Media Against 2019 Presidential Election Fraud*. 8(5), 6902–6916.
- Hastjarjo, Y. A. W. S. (2014). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DEKLARASI PENCAPRESAN JOKOWI DI MEDIA MASSA*. 1–19.
- Kusnia, G. (2019). ... *Debat Terakhir Calon Presiden Pada Pilpres 2019 Di Media Massa Online (Studi Analisis Framing*

Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan di April.
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2372/>

PUSPITA, J. (2020). *Analisis framing detik.com pada pemberitaan kampanye terbuka calon presiden dan wakil presiden 2019-2024 edisi 13 april 2019 skripsi.* 3820.

Wirautami, S. R. R. (2019). *ANALISIS FRAMING KEBERPIHAKAN MEDIA PADA BERITA DEKLARASI KEMENANGAN CAPRES PRABOWO SUBIANTO 2019 OLEH MEDIAINDONESIA.COM.* 45(45), 95–98.

Deddy Mulyana, Mulyana and M.A, Eriyanto, Eriyanto (2002) *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media.* Lkis Pelangi Aksara.